BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kelangsungan hidup perusahaan sangat menentukan eksistensi atau keberadaan perusahaan di masa yang akan datang, untuk menjamin hal tersebut sangatlah penting untuk menjaga agar selalu tersedia barang atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Persediaan memegang peran yang sangat penting, kalau tidak ada persediaan, maka perusahaan lagi mampu tidak menjual produknya. Ketersediaan produk perusahaan berhubungan dengan suplay input faktor-faktor porduksi dalam bisnis. Semua faktor produksi merupakan beban yang harus dipenuhi oleh perusahaan untuk menjamin operasional perusahaan dalam jangka waktu lama.

Persediaan merupakan salah satu masalah fenomenal yang bersifat fundamental dalam perusahaan. Persediaan dapat diartikan sebagai stock barang yang akan djual atau digunakan pada periode tertentu. Tanpa adanya persediaan, perusahaan akan dihadapkan pada sebuah resiko, tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggannya. Persediaan bisa muncul secara sengaja maupun tidak sengaja, maksudnya sengaja karena adanya perencanaan untuk mengadakan persediaan, sedangkan tidak sengaja jika persediaan ada karena barang tidak terjual akibat rendahnya jumlah permintaan.

Persediaan merupakan salah satu aset yang paling mahal dan penting pada sebuah perusahaan baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang. Perusahaan harus fokus terhadap pengendalian persediaan karena persediaan merupakan salah satu bagian yang menyerap investasi terbesar.

Persediaan juga termasuk unsur yang paling aktif karena secara terus menerus dibeli atau diproses dan djual kembali. Untuk itu perusahaan harus memberikan perhatian yang lebih besar dalam hal perencanaan karena hal tersebut dapat mengurangi kemungkinan akan kerugian yang terjadi didalam pengolahan persediaan. Hal ini dikarenakan persediaan memiliki sifat yang sangat peka terhadap perubahan harga pasar, kerusakan, penurunan nilai, pencurian, pemborosan, dan kejadian-kejadian lainnya.

System persediaan bias diartikan sebagai serangkaian kebijakan dan pengendalian yang memantau dan memonitor jumlah dan tingkat persediaan agar bias menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga, kapan persediaan harus tersedia dan berapa besar order yang harus dilakukan. Tujuannya untuk menetapkan dan menjamin tersedianya sumber daya yang tepat, dalam kuantitas yang tepat, dan pada waktu yang tepat. Alasan diperlukannya persediaan yaitu secara fisik sangat kecil kemungkinan untuk menghadirkan suatu barang seketika pada saat dibutuhkan dan jika dalam waktu singkat suatu barang yang dibutuhkan dapat dihadirkn tidak ekonomis jika harus mendatangkan barang setiap kali dibutuhkan terlebih jika kebutuhannya berkali-kali dengan tenggang waktu tidak lama.

Perencanaan persediaan berhubungan dengan jumlah persediaan optimal yang harus dimiliki perusahaan dan pengaruhnya terhadap beban persediaan. Jika jumlah persediaannya lebih kecil dapat mengganggu produksi perusahaan karena perusahaan tidak dapat beroperasi pada kapasitas penuh. Oleh karena itu perlu digunakan teknik perencanaan persediaan agar tidak terjadi kelebihan maupun kekurangan persediaan.

Beban operasional merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam aktivitas ekonomi dari suatu perusahaan dalam pembentukan laba usaha. Dalam suatu perusahaan, beban mempunyai arti penting karena akan mempengaruhi dalam menentukan harga jual produk. Setiap perusahaan, apakah itu perusahaan industry, perusahaan dagang, ataupun perusahaan jasa selalu membuat perencanaan beban, tanpa adanya perencanaan beban yang optimal maka para pengusaha akan dihadapkan pada resiko, bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi konsumen yang memesan atau meminta produk yang dihasilkan.

Hal ini mungkin terjadi, karena pada saat perusahaan menerima pesanan maka harus segera dapat menentukan harga jual, dimana untuk menentukan harga jual terlebih dahulu harus segera dapat menentukan harga pokok produksi yang tepat. Jika dalam menentukan harga pokok terdapat keterlambatan atau kekeliruan maka perusahaan akan akan ditemukan kesulitan juga dalam menentukan harga jual dan keuntungan perusahaan akan relative mini. Dari hal tersebut maka kemungkinan yang terjadi adalah

perusahaan akan kehilangan peluang pesanan dari konsumen dan akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan.

Perusahaan sebaiknya selalu cepat dan tepat dalam membuat perencanaan beban-beban apa saja yang diperlukan. Beban merupakan pengorbanan yang dilakukan guna memperoleh manfaat. Untuk menjamin agar perencanaan beban operasional sesuai dengan kebijakan manajemen perusahaan, maka diperlukan suatu analisis terhadap beban operasional yang mampu menjamin tercapainya tujuan perusahaan. Salah satu cara untuk mengetahui beban operasional proyek yaitu dengan melakukan analisis perencanaan beban operasional pada perusahaan itu sendiri.

Untuk mencapai keuntungan usaha yang tinggi perusahaan perlu menyusun suatu perencanaan beban sebagai pedoman atau pegangan bagi perusahaan itu sendiri. Perencanaan beban dalam hal ini mempunyai fungsi sebagai pedoman kerja, alat pengkoordinasian, dan pengawasan kerja.

Tujuan perusahaan akan tercapai apabila perusahaan membuat perencanaan yang matang, untuk dapat dilaksanakan dalam proses operasi peruahaannya. Salah satu alat perencanaan untuk meningkatkan keuntungan melalui anggaran. Keuntungan yang menjadi tujuan perusahaan tersebut tertuang dalam anggaran. Keuntungan yang diperoleh perusahaan merupakan alat ukur dari perkembangan perusahaan.

Keuntungan yang diperoleh dipengaruhi oleh besar pendapatan yang diterima dan beban yang dilakukan selama proses kegiatan usaha yang berlangsung. Bila perusahaan dalam tiap periode menghasilkan pendapatan

yang jumlahnya lebih besar dari beban yang dikeluarkan, maka perusahaan memperoleh keuntungan. Apabila pendapatan yang diterima ternyata lebih kecil dari beban yang dikeluarkan, maka perusahaan mengalami kerugian. Dalam sebuah perusahaan, penentuan beban yang baik dapat memberikan gambaran yang baik dan jelas tentang keberhasilan suatu perusahaan.

CV. Anisa Jaya yang menjadi obyek penelitian merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri, dimana pada setiap periode atau tahun perusahaan harus membuat perencanaan beban yang harus diikuti oleh perusahaan ini. Perencanaan beban disusun oleh perusahaan berdasarkan laba atau beban-beban pada periode sebelumnya. Dan perusahaan harus mentaati perencanaan beban yang telah disusun. Beban operasional tentunya mempengaruhi keuntungan yang ingin dicapai oleh perusahaan berdasarkan penjualan dan beban operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan. Mengingat betapa pentingnya perencanaan beban operasional dan persediaan tak terduga dalam suatu perusahaan maka penulis tertarik untuk memilih judul "Perencanaan Beban Operasional Dan Persediaan Dalam Meningkatkan Laba Perusahaan".

B. Permasalahan

Permasalahan penelitian pada CV. Anisa Jaya yaitu belum adanya perencanaan anggaran beban dan pendapatan yang pasti atau matang sehingga tidak mampu menetapkan jumlah persediaan yang harus tersedia sehingga perusahaan laba yang didapat oleh CV. Anisa Jaya semakin menurun yaitu

ditahun 2014 dan 2015. Dan hal itu menyebabkan minimnya keuntungan yang didapat. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tahun	Laba	Naik (Turun)
2013	39.982.855	-
2014	39.514.123	(468.732)
2015	35.896.310	(3.617.813)

Turunnya laba yang diraih perusahaan merupakan tidak mampunya perusahaan dalam mengendalikan beban-beban komersialnya sehingga pada tahun 2013 jumlah beban komersial sejumlah Rp.77.373.700,- turun menjadi Rp.73.126.550,- dan pada tahun 2015 naik lagi lebih tinggi dari tahun dasar yaitu 2013 sehingga menjadi Rp.78.616.400,- Persediaan juga mengalami penurunan, yaitu pada tahun 2013 sebesar Rp.60.000.000,- di tahun 2014 turun menjadi Rp.59.291.000,- pada tahun 2015 mengalami penurunan lagi sebesar Rp.58.520.000,-

C. Rumusan Masalah

Sesuai masalah diatas maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana beban pokok produksi pada CV. Anisa Jaya?
2. Bagaimana merencanakan laba pada CV. Anisa Jaya?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui beban pokok produksi pada CV. Anisa Jaya..
2. Untuk mengetahui cara menghitung laba pada CV. Anisa Jaya.

MILIK PERPUSTAKAAN
STIE KESUMA NEGARA BLITAR

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti :
   a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang penyusunan perencanaan beban operasional dan persediaan yang tepat dalam meningkatkan keuntungan perusahaan.
   b. Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam membuat perencanaan beban dan persediaan perusahaan.
2. Bagi Perusahaan :
   a. Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran atau saran kepada perusahaan tentang penyusunan perencanaan beban operasional dan persediaan yang tepat dalam meningkatkan keuntungan perusahaan.
   b. Agar hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan positif dan menjadi alternatife yang digunakan oleh perusahaan dalam pengambilan kebijakan atau keputusan.
3. Bagi Kampus :
   a. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penulis selanjutnya.
   b. Penelitian ini juga dapat dijadikan data tambahan bagi peneliti-peneliti lainnya yang tertarik pada bidang kajian ini.